

ABSTRACT

Factors Related to Drug Abuse Prevention Behavior in Students at SMAN 5 Bandar Lampung

By

Najwa Ulinnuha

Background: Drug abuse is a very complex problem and requires comprehensive handling. Several factors can influence drug abuse including knowledge, attitude, family support and peer support have been associated with drug abuse prevention behavior in adolescents. This study aims to identify the relationship between these factors and drug abuse prevention behavior in students at SMAN 5 Bandar Lampung.

Method: The study was an observational analytic with a cross-sectional approach. The research sample was 293 students using stratified random sampling technique. The independent variables in this study were knowledge, attitudes, family support and peer support, and the dependent variable was drug abuse prevention behavior. Data collection used a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The statistical test used was Chi-Square.

Results: The analysis found that most of the drug abuse prevention behaviors were in the good category, good knowledge, positive attitude, good family support, good peer support. The study found a significant relationship between knowledge ($p = 0.001$), attitude ($p = 0.001$), family support ($p = 0.001$), and peer support ($p = 0.001$) with drug abuse prevention behaviors.

Conclusion: Knowledge, attitude, family support and peer support are significantly related to drug abuse prevention behavior in students at SMAN 5 Bandar Lampung.

Keywords: Family support, peer support, Drug Abuse Prevention, knowledge, attitude.

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA pada siswa di SMAN 5 Bandar Lampung

Oleh

Najwa Ulinnuha

Latar Belakang: Penyalahgunaan NAPZA merupakan permasalahan yang sangat kompleks dan membutuhkan penanganan yang komprehensif. Beberapa faktor dapat mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA antara lain pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya telah dikaitkan dengan perilaku pencegahan penyalahgunaan NAPZA pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan perilaku pencegahan penyalahgunaan NAPZA pada siswa di SMAN 5 Bandar Lampung.

Metode: Penelitian merupakan analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 293 siswa menggunakan teknik *stratified random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya, dan variabel dependennya adalah perilaku pencegahan penyalahgunaan NAPZA. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*.

Hasil: Analisis mendapatkan sebagian besar perilaku pencegahan penyalahgunaan NAPZA dalam kategori baik, pengetahuan baik, sikap positif, dukungan keluarga baik, dukungan teman sebaya baik. Penelitian mendapatkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,001$), dukungan keluarga ($p=0,001$), dan dukungan teman sebaya ($p=0,001$) dengan perilaku pencegahan penyalahgunaan NAPZA.

Kesimpulan: Pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya secara signifikan berhubungan dengan perilaku pencegahan penyalahgunaan NAPZA pada siswa di SMAN 5 Bandar Lampung.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA, pengetahuan, sikap.